

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar IPS

1. Pengertian Motivasi Belajar IPS

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang menuju terbentuknya kepribadian peserta didik.¹ Sedangkan, motivasi ialah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada tiap orang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.²

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar yang dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar dengan tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.³

IPS merupakan ilmu yang mengkaji berbagai ilmu sosial dan humaniora yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat dan

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 20

² Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 1

³ Sardiman, *Interaksi.....*, 73

manusia sebagai anggota masyarakat.⁴ IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁵

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Mata pelajaran IPS ini bersifat dinamis artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat. Salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran IPS di SD/MI yaitu peran anggota keluarga. Keluarga yaitu unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah yang tinggal disuatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan, jadi peran anggota keluarga dalam hal ini yang dimaksudkan adalah setiap anggota keluarga memiliki tugas sesuai dengan kedudukannya.⁶

Seperti peran anggota keluarga yaitu ayah berkedudukan sebagai kepala keluarga, dengan peran mencari nafkah menghidupi anak dan istri, bertanggung jawab atas semua anggota keluarga, mendidik dan

⁴ Ugik Endarto, *Tujuan dan Manfaat IPS*, (diakses pada: 26 November 2015)
<http://endartougik.blogspot.co.id/2014/12/tujuan-dan-manfaat-ips.html>

⁵ Nana Supriatna, et al., *IPS Terpadu*, 3.

⁶ Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> pada tanggal 12 Januari 2016

membimbing anak-anaknya.⁷ Ibu berkedudukan sebagai istri, berperan sebagai mengatur rumah tangga, menuruti perintah suami, menyayangi suami, mencari nafkah tambahan, membimbing, merawat, dan mendidik anak-anaknya.⁸ Anak berkedudukan sebagai anggota keluarga, yang mempunyai peran sebagai berikut: membantu tugas orang tua, patuh kepada orang tua, dan menjaga harta benda jika orang tua tidak di rumah.⁹

Dalam pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar IPS adalah dorongan dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar peserta didik yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan belajar yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

2. Teori Motivasi Belajar

Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan, yaitu:

- a. Kebutuhan *fisiologis*, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya.

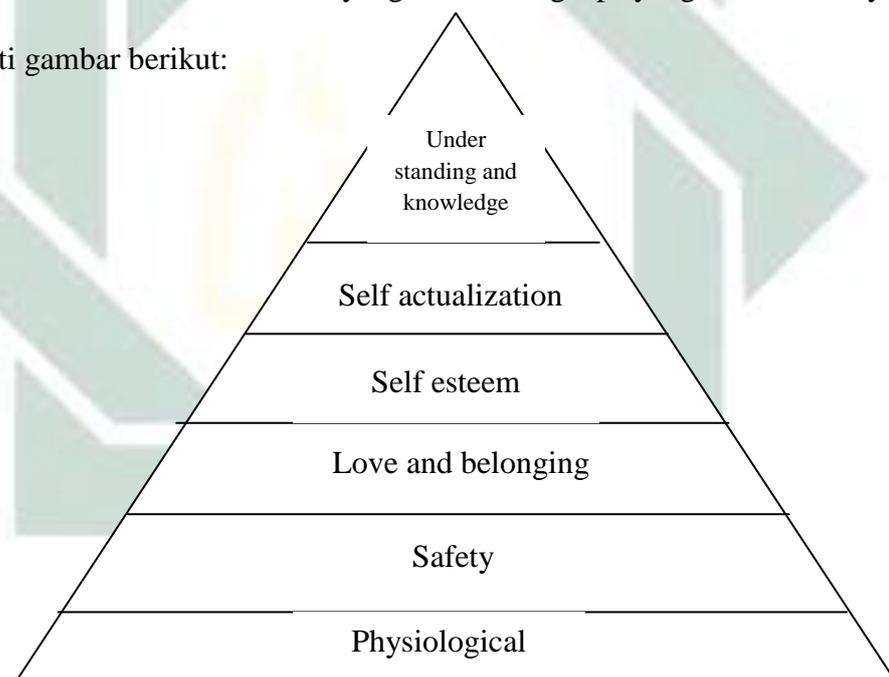
⁷ Trijaya Suranto, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas II*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 101

⁸ Kuswanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 2*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 72

⁹ Nurhadi, *Mengenal Lingkungan Sekitar untuk SD/MI Kelas II*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 68

- b. Kebutuhan akan *keamanan (security)*, yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- c. Kebutuhan akan *cinta dan kasih*: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- d. Kebutuhan untuk *mewujudkan* diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.

Dengan istilah lain, kebutuhan untuk berusaha ke arah kemandirian dan aktualisasi diri. Sesuai dengan kebutuhan itu Maslow menciptakan piramida hierarki kebutuhan yang lebih lengkap yang dilukiskannya seperti gambar berikut:



Gambar 2.1 Piramida hierarki kebutuhan manusia

Bila guru menginginkan siswanya belajar dengan baik, maka harus dipenuhi tingkat terendah sampai tertinggi. Anak yang lapar, merasa tidak aman, tidak dikasihi, tidak diterima sebagai anggota masyarakat

kelas, goncang harga dirinya, tentu tidak akan dapat belajar dengan baik.¹⁰

Beberapa teori tentang Motivasi menurut Ngalim Purwanto, diantaranya:

a. Teori Naluri

Manusia pada dasarnya memiliki tiga dorongan nafsu pokok, yaitu naluri mempertahankan diri, naluri mengembangkan/mempertahankan jenis, dan naluri mengembangkan diri. Misalnya, seorang siswa terdorong untuk berkelahi karena diejek atau dihina oleh teman-temannya karena dianggap bodoh di kelas. Agar siswa tersebut tidak berkembang menjadi anak nakal, maka perlu diberi motivasi yaitu dengan memberi situasi yang dapat mendorongnya menjadi rajin belajar seperti teman-temannya.

b. Teori Hedonisme

Hedonisme adalah suatu aliran filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama adalah kesenangan (hedone) yang bersifat duniawi. Implikasi dari teori ini ialah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit atau menyusahkan, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya. Seperti, siswa di sebuah kelas merasa senang dan bertepuk tangan ketika mendengar pengumuman bahwa guru matematikanya tidak mengajar karena sakit.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 80-81

c. Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.

d. Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan lingkungan orang itu hidup. Oleh karena itu, apabila seorang pendidik akan memotivasi anak didiknya, hendaknya ia harus benar-benar mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan agar dapat mengetahui pola tingkah lakunya dan dapat memahami pula mengapa ia bersikap yang mungkin berbeda dengan siswa lain dalam menghadapi masalah.¹¹

3. Indikator Motivasi Belajar

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang, antara lain:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Keaktifan dalam proses pembelajaran
- c. Kemauan memenuhi kebutuhan dalam sarana belajar

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 70-78

- d. Semangat meraih prestasi
- e. Kemauan bekerja sama antar peserta didik
- f. Semangat dalam belajar

4. Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman menyebutkan bahwa ada tiga fungsi motivasi, diantaranya:¹²

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap keinginan yang akan dikerjakan.
- b. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- c. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

5. Macam-macam Motivasi Belajar

Macam-macam motivasi belajar dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya:¹³

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - 1) Motif-motif bawaan : Yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contoh: dorongan untuk

¹² Pupuh Fathurrohman, et al., *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), 20

¹³ Ibid., 86-91

makan, minum, istirahat. Motif ini seringkali disebut motif yang disyaratkan secara biologis, maka Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Physiological drives*.

- 2) Motif-motif yang dipelajari : Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari, misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif ini sering disebut motif yang diisyaratkan secara sosial, Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*.

b. Motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*

- 1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, kebutuhan untuk beristirahat.
- 2) Motif-motif darurat, antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.
- 3) Motif-motif objektif, menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi, dan untuk menaruh minat. Motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Termasuk motivasi jasmani seperti : refleks, insting otomatis, nafsu, sedangkan motivasi rohani adalah kemauan.

d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contoh: seseorang yang senang membaca, tidak usah disuruh, ia sudah mencari buku-buku untuk membacanya.
- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya: peserta didik belajar pada malam hari, karena ia tahu kalau besok pagi akan diadakan ujian dengan harapan mendapatkan nilai bagus.

B. Metode *Billboard Ranking*

1. Pengertian Metode *Billboard Ranking*

Dari bahasa (etimologi), metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*”. Kata ini berasal dari “*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode pembelajaran yaitu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Menurut bahasa *Billboard Ranking* yaitu papan peringkat atau urutan nilai luhur.¹⁵ Sedangkan menurut istilah metode pembelajaran *billboard ranking* adalah cara pembelajaran yang menekan kepada peserta didik untuk membuat urutan nilai-nilai dalam masyarakat

¹⁴ Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), 2

¹⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), 78

dimulai urutan nilai yang dianggap penting (luhur) sampai nilai yang dianggap tidak penting kemudian ditempelkan pada sesuatu sejenis billboard atau papan tulis.

2. Langkah-langkah *Billboard Ranking*

Pelaksanaan metode *billboard ranking* sebagai berikut:

- a. Kelompookan peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta didik
- b. Guru memberikan daftar tentang peran anggota keluarga. Contoh peran ibu, daftar perilaku yang diberikan:
 - 1) mengatur rumah tangga
 - 2) membimbing, merawat, dan mendidik anak-anaknya
 - 3) mencari nafkah tambahan
- c. Memberikan potongan kertas karton dan meminta peserta didik untuk menulis kembali peran anggota keluarga tersebut
- d. Peserta didik diminta untuk membuat urutan dari perilaku yang dianggap penting dengan mendiskusikan bersama teman sekelompok.
- e. Guru membuat semacam *billboard* atau papan (dapat juga digunakan kertas plano) untuk menampilkan urutan daftar yang telah mereka buat.
- f. Bandingkan urutan tersebut di depan kelas
- g. Beri komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing hasil dari tiap kelompok.

3. Kelemahan dan Kelebihan Metode *Billboard Ranking*

a. Kelemahan/ kekurangan yang terdapat pada metode ini sebagai berikut:

- 1) Forum hanya dikuasai oleh peserta yang suka berbicara/ ingin menonjolkan diri.
- 2) Kurangnya mendapat keluasan dalam berpendapat karena dibatasi oleh kartu-kartu yang diberikan
- 3) Terdapat peserta pasif

b. Kelebihan metode *billboard ranking*

- 1) Membiasakan peserta didik bermusyawarah untuk memecahkan masalah
- 2) Merangsang peserta didik dalam mengemukakan pendapat
- 3) Mengembangkan sifat menghargai pendapat orang lain

C. Peningkatan Motivasi Belajar IPS materi peran anggota keluarga dengan Metode *Billboard Ranking*

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi, *motivation is an essential condition of learning*. Dalam artian makin tepat motivasi yang diberikan, maka makin berhasil pula pelajaran itu.¹⁶

Motivasi juga merupakan syarat mutlak untuk belajar yang dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan

¹⁶ Sardiman, *Interaksi.....*, 84

kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar dengan tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.¹⁷

. Motivasi juga berpengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran karena materi pelajaran atau suasana belajar yang tidak menyenangkan dan tidak mampu menarik perhatian peserta didik dapat dipastikan peserta didik tidak dapat belajar dengan baik. Hal tersebut terlihat pada siswa kelas II yang mana motivasi belajar siswa masih rendah karena banyak siswa tidak menyukai metode atau cara yang digunakan guru dalam mengajar, karena kurang menarik yaitu dengan metode konvensional ceramah dan menulis di papan tulis.

Disini fungsi guru yaitu harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan peran aktif peserta didik yang harus lebih dominan dalam pelajaran IPS, agar peserta didik lebih termotivasi dan tertarik pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga. Guru dapat menggunakan metode, strategi, dan media yang kreatif dan menarik agar dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran IPS materi peran anggota keluarga yaitu dengan penggunaan metode *Billboard Ranking*. Metode *Billboard Ranking* yaitu sebuah metode pembelajaran aktif. Metode itu sendiri secara harfiah berarti “cara”. Secara umum, metode diartikan

¹⁷ Ibid., 73

sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Pembelajaran aktif diartikan sebagai pengondisian pada peserta didik agar selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran dan melibatkan peserta didik untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya.¹⁹

Pembelajaran aktif juga diartikan sebagai suatu cara belajar yang lebih menekankan pada keaktifan peserta didik, sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diserap dan peserta didik akan dapat menciptakan daya belajar untuk lebih menantang, sehingga apa yang dicarinya akan di dapati baik secara efektif dan efisien.²⁰

Sedangkan, metode pembelajaran aktif yaitu cara belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif juga mempunyai prinsip dalam psikologi belajar, salah satunya ialah pembelajaran aktif sebagai motivator. Maksudnya adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dan guru sebagai fasilitator dan motivator harus dapat menyelidiki dan mengetahui, sejauhmana motiv-motiv peserta didik dapat meningkatkan

¹⁸ 25 Bahan Ajar PGMI. *Metode dan Teknik Pembelajaran*, (Surabaya: Lapis PGMI), 11

¹⁹ Warsono, *Pembelajaran aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 12

²⁰ Cony Setiawan, *Pendidikan Keterampilan Khusus*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1992), 9

minat belajarnya kemudian guru mendorongnya untuk dapat memberikan motivasi pada siswa yang kurang termotivasi.²¹

Dalam pembelajaran aktif terdapat macam-macam metode yang menarik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran, salah satunya ialah metode *billboard ranking*.

Metode *Billboard Ranking* merupakan salah satu bentuk metode dalam pembelajaran aktif atau *Active Learning* dikarenakan dalam prosesnya peserta didik lebih aktif dan munculnya motivasi untuk senantiasa mencoba memecahkan masalah, ulet dalam mengurutkan daftar nilai-nilai perbuatan atau daftar peran anggota keluarga mulai dari terpenting hingga tidak penting dan mengemukakan pendapat, namun tetapi menyenangkan. Terdapat tantangan yang akan selalu memberikan efek keinginan untuk selalu mencoba, dan terus mencoba hingga berhasil mengurutkan.

Metode *Billboard Ranking* ini berupa potongan-potongan daftar peran anggota keluarga yang harus diurutkan mulai dari peran anggota keluarga yang dianggap penting sampai kurang penting. Metode ini dibuat semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam mengerjakannya. Cara melaksanakan metode ini dengan berkelompok supaya peserta didik dapat saling berkomunikasi satu sama

²¹ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 88

lain, bersosialisasi dengan baik dan saling menghargai pendapat satu sama lain.

